

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu lembaga pendidikan di Indonesia yang memiliki sistem pendidikan dengan terfokus pada teori dan praktek sebagai bekal para mahasiswa untuk menjadi tenaga profesional sesuai dengan bidang keahliannya. Salah satu program yang diterapkan yaitu Magang yang merupakan suatu bagian dari pendidikan yang menjadi suatu proses belajar untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan mengenai kewirausahaan melalui pengalaman yang didapat dari usaha dan industri dari instansi tempat magang. Sehingga dengan magang dapat mengetahui gambaran dunia kerja dalam bidang pertanian khususnya di produksi tanaman pangan. Pelaksanaan magang ini yang dilaksanakan di UPT Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura yang merupakan Laboratorium yang bergerak dalam mengendalikan organisme pengganggu tanaman (OPT) pada tanaman padi dengan sistem pertanian organik. Oleh karena itu, mahasiswa mendapatkan pengalaman yang lebih dari dunia kerja dalam bidang pertanian secara organik.

Pertanian organik yang merupakan suatu upaya yang dilakukan dalam suatu usahatani tanpa menggunakan bahan kimia yang dapat merusak lingkungan salah satunya adalah dengan penggunaan mikroorganisme lokal (MOL). Dalam menuju pertanian ramah lingkungan dan bebas dari pupuk dan obat – obatan kimiawi yaitu dengan pemanfaatan mikro organisme lokal sebagai penyubur tanaman, selain itu juga sebagai starter dalam pembuatan pupuk organik cair maupun padat. Mol mudah didapat dan mudah diolah dan dapat menghemat 20-25% dari total biaya produksi. (Puspa Sari Idris, Juni, 2014)

UPT Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura Madiun berlokasi di Jalan Raya Pilangkenceng No. 1, Desa Kedungrejo, Kec. Pilangkenceng, Kab. Madiun merupakan Laboratorium pengamatan dan peramalan hama dan penyakit tanaman pangan khususnya padi. Laboratorium ini berperan dalam pengendalian hama dan

penyakit tanaman pangan pada komoditas padi. UPT Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura ini berbudidaya tanaman padi organik.

1.2. Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Menambah pengetahuan serta wawasan pada mahasiswa dalam keterampilan manajerial dan teknologi industri pada budidaya padi semiorganik.
2. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam semua kegiatan dalam budidaya tanaman padi semiorganik.
3. Meningkatkan bekal dan pengalaman pada mahasiswa untuk bekerja sama serta dapat bersosialisasi dalam masyarakat.
4. Menambah pengetahuan dan ketrampilan dalam berkomunikasi dan mengakses informasi.
5. Meningkatkan keterampilan sikap skritis kepada mahasiswa serta dapat menyesuaikan diri terhadap kondisi lingkungan dunia kerja.
6. Meningkatkan kemampuan dalam menganalisis permasalahan yang ada pada dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Menambah pengetahuan dan keterampilan tentang pembuatan Mikro Organisme Lokal (MOL) dari limbah organik.
2. Mengetahui pengaruh pemberian Mikro Organisme Lokal terhadap pertumbuhan tanaman padi.

1.2.3 Manfaat PKL

1. Mahasiswa mendapat bekal tentang perilaku dan sikap dalam budaya kerja di dunia usaha ataupun industri
2. Mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan ilmu yang di dapat dikampus dan dapat diterapkan sesuai kondisi pada dunia kerja.

3. Mahasiswa dapat meningkatkan kompetensi di bidang pertanian organik dengan bertambahnya pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja.
4. Menumbuhkan sikap mahasiswa agar dapat mampu bertanggung jawab serta disiplin dalam pekerjaan.

1.3.Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan mulai tanggal 19 Februari 2024 sampai 19 Juni 2024. Lokasi Praktik Kerja lapangan berada di Jalan Raya Pilang Kenceng No 1, Kecamatan Pilang Kenceng, Kabupaten Madiun.

1.4.Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di UPT Proteksi Tanaman dan Hortikultura Laboratorium Pengamatan Hama dan Penyakit Tanaman Pangan dan Hortikultura yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Mahasiswa melakukan pengamatan langsung untuk mendapatkan informasi di lapangan dengan tujuan dapat mengetahui kondisi tanah, air, serangan opt dan kondisi tanaman. Kegiatan yang dilakukan saat observasi meliputi : survei tempat produksi mikroorganisme lokal (MOL), survei lahan budidaya padi, survei laboratorium produksi agens hayati.

b. Wawancara dan Diskusi

Mahasiswa melakukan wawancara dan diskusi dengan pembimbing lapangan dan semua pihak yang bersangkutan selama pelaksanaan kegiatan praktek kerja lapangan. Diskusi wawancara dilakukan dengan dosen pembimbing dan pembimbing lapangan serta pihak yang bersangkutan terkait permasalahan yang dihadapi dan metode dalam budidaya padi.

c. Praktik lapang

Mahasiswa terlibat langsung dalam magang dengan membantu di setiap kegiatan meliputi persiapan tanam, persemaian, penanaman, penyiangan, pemeliharaan, pembuatan MOL buah maja. Praktik ini dilakukan atas arahan dan juga bimbingan pembimbing lapangan.

d. Praktik Laboratorium

Mahasiswa terlibat langsung dalam magang dengan membantu di setiap kegiatan meliputi sterilisasi, perbanyakan isolate, pembuatan media,dll. Praktik ini dilakukan atas arahan dan juga bimbingan pembimbing lapang.

e. Studi Pustaka

Mahasiswa menggunakan literasi berupa Pustaka sebagai acuan dasar dalam melakukan penulisan laporan praktik kerja lapang ini.